

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

Pada sub bab ini akan diuraikan sejarah singkat, kondisi, dan visi misi berdirinya SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang.

##### **1. Profil SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang**

###### **a. Sejarah Berdirinya SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang**

SD Nurul Islam Purwoyoso berdiri pada tanggal 23 Mei 1996 dibawah naungan yayasan Ta'mir Masjid Nurul Islam dan merupakan salah satu sekolah swasta yang bernuansa Islami di kota Semarang. Sekolah ini terletak di jalan Siliwangi No.574 Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Semarang yang dimulai pada tahun ajaran 1996/1997. Sebelum terjadi perluasan wilayah, SD Nurul Islam lebih dikenal dengan SD Nurul Islam Krapyak. Namun setelah terjadi perluasan, kini lebih dikenal dengan SD Nurul Islam.<sup>1</sup>

Pada tahun 1996 masyarakat berkeinginan mendirikan Madrasah Islamiyah atau SDI (Sekolah Dasar Islam), kemudian membentuk panitia yang diketuai oleh bapak Buchori bin Djamhari. Panitia kemudian membeli

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Profil SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang Semarang

sebidang tanah dengan luas kurang lebih 750 m<sup>2</sup> milik bapak Manaf bin Abu. Tanah tersebut terletak di sebelah utara jalan siliwangi, jual beli terjadi pada tanggal 10 juni 1968.<sup>2</sup>

Ketika tanah milik panitia tersebut akan terkena rencana pembangunan, maka pada tanggal 17 agustus 1969 bapak Hartono selaku kepala desa, mengganti tanah panitia tersebut dengan sebidang tanah yang terletak di sebelah selatan jalan Siliwangi (tempat Madrasah/SDI Semarang), kemudian tanah tersebut diajukan kedinas tata kota madya Semarang untuk mendapat pengukuran, dan mendapatkan gambar situasi pada tanggal 24 juni 1980 dengan luas kurang lebih 787 m<sup>2</sup>.<sup>3</sup>

Untuk menyatukan pembinaan antara Madrasah Islamiyah tersebut dengan taman kanak-kanak Nurul Islam dan masjid Nurul Islam yang berdampingan itu, maka pada tanggal 21 febuari 1985 didirikan sebuah yayasan yang bernama yayasan Ta'mir Masjid Nurul Islam Krapyak. Yayasan berdiri dengan akta No.132 dari notasi Rusbandi Jahja,SH. Sejak saat itu, yayasan ini bernaung di bawah yayasan Ta'mir Masjid Nurul Islam Krapyak.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Dokumentasi Profil SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang Semarang

<sup>3</sup> Dokumentasi Profil SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang Semarang

<sup>4</sup> Dokumentasi Profil SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang Semarang

## **b. Ekstrakurikuler dan Keagamaan**

Sekolah ini bercirikan Islam. Hal ini ditunjukkan dengan konsistensinya menegakkan nilai-nilai islam sekaligus mengintegrasikan ilmu umum dengan berbagai keterampilan ekstrakurikuler keagamaan.

Pelayanan Ekstrakurikuler SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang, sebagai berikut.

- 1) Pramuka
- 2) Seni Rebana
- 3) Renang
- 4) Seni Tilawah al-Qur'an
- 5) Paduan Suara
- 6) Tari
- 7) Sempoa/jarimatika
- 8) Khitabah

Selain itu, dalam ruang lingkup keagamaan, sekolah ini telah mengedapankan beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Baca Tulis al-Qur'an
- 2) Bahasa Arab
- 3) Amaliyah Romadlon
- 4) Do'a Harian
- 5) Shalat Dhuha
- 6) Sholat Berjamaah
- 7) Infaq Shadaqah

#### 8) Peringatan Hari Besar Islam<sup>5</sup>

SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang, masuk pukul 06.50 WIB, sebelum kegiatan belajar dimulai peserta didik dan segenap guru melakukan ritual islami berupa doa bersama, kemudian pada istirahat jam pertama peserta didik melakukan shalat dhuha secara berjamaah dan membaca Asmaul Husna bersama-sama pada hari Sabtu. Singkatnya, kegiatan belajar mengajar berakhir pukul 15.00 WIB, dilanjutkan ekstrakurikuler sampai jam 16.00 WIB.<sup>6</sup> Dengan serangkaian jadwal dan pembiasaan keislaman yang dicanangkan oleh SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang diharapkan mampu membentuk karakter peserta didik yang religi, disiplin dan berakhlakul karimah.

#### **c. Data Guru SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang**

Guru menjadi salah satu kunci keberhasilan pembelajaran. Dalam hal tersebut, kompetensi guru menjadi penting untuk diketahui sebagai bahan tindak lanjut. Tidak terkecuali di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang, kondisi dan upaya peningkatan profesionalisme kinerja perlu ditingkatkan. Berikut data guru dan karyawan yang ada di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang.

---

<sup>5</sup> Dokumentasi Brosur SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang Semarang

<sup>6</sup> Dokumentasi gambaran umum SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang Semarang

DAFTAR GURU DAN PEGAWAI SD NURUL ISLAM<sup>7</sup>

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Pend. Terakhir</b>	<b>Jabatan</b>
1	Anisatun N., S.Pd.I	S1	Kepala Sekolah
2	Rifatun Nashihah, S.Pd	S1	Guru Kelas I
3	Ana Ismawati, S.Pd.	S1	Guru Kelas II
4	Jumron Nugroho, S.Pd.I	S1	Guru Kelas III A
5	Wasis Ginanjar, S.Pd.I	S1	Guru Kelas III B
6	Sudar Alviah, S.Pd.SD	S1	Guru Kelas IV
7	Khunainah, S.Pd.	S1	Guru Kelas V
8	Sri Mariyatun, S.Pd.	S1	Guru Kelas VI A
9	Nur Mursyidah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas VI B
10	Ahmad Ainun Nadhif, S.Pd.I	S1	Guru Kelas Penjas
11	Muhamad Ansori, S.Pd.I	S1	Guru PAI
12	Warah Suheksi	D2	Pustakawati
13	Guntur Susilo	SD	Kebersihan

## 2. Visi Misi dan Tujuan SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang

Sebagai lembaga pendidikan pada jenjang pendidikan dasar yang mempunyai ciri khas dengan label islami, SD

---

<sup>7</sup> Dokumentasi Data Guru SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang Semarang

Nurul Islam Purwoyoso Semarang mempunyai visi, misi dan tujuan. Adapun visi yang direncanakan SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang adalah “Membentuk generasi Imtak, unggul dalam prestasi, dan membina akhlakul karimah.”.<sup>8</sup>

Kemudian misi SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang adalah:

- a. Menanamkan keyakinan dan akidah sedini mungkin melalui pengamalan ajaran Islam secara kafah.
- b. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan sehingga siswa berkembang secara optimal.
- c. Mengembangkan pendidikan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berbahasa Inggris, Arab, Indonesia dan bahasa Jawa serta Olah raga dan Seni Budaya sesuai bakat dan minat prestasi siswa.
- d. Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan masyarakat.
- e. Menumbuhkan semangat belajar sepanjang hayat.<sup>9</sup>

Selanjutnya tujuan perencanaan SD Nurul Islam yang hendak dicapai oleh lembaga pendidikan SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang adalah menyelenggarakan sistem pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan potensi

---

<sup>8</sup> Dokumentasi Profil SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang Semarang

<sup>9</sup> Dokumentasi Profil SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang Semarang

peserta didik menjadi insan yang cinta kepada Allah dan Rasul-Nya, berbakti kepada orangtua dan sayang kepada keluarga, mandiri dan peduli, tanggap terhadap perkembangan sains, teknologi, dan seni.<sup>10</sup> Dalam visi, misi dan tujuan sekolah SD Nurul Islam memberikan pendidikan terbaik bagi mereka adalah suatu keharusan memiliki komitmen untuk membantu orang tua dalam menyiapkan generasi baru yang santun, arif dan tekun.<sup>11</sup>

## **B. Manajemen Peningkatan Profesionalisme Guru SD Nurul Islam Purwiyoso Semarang**

Pengelolaan peningkatan profesionalisme guru yang meliputi perencanaan, implementasi, dan evaluasi di SD Nurul Islam Purwiyoso Semarang dijabarkan secara terpisah dan rinci dalam sub bab ini.

### **1. Perencanaan**

Perencanaan merupakan rangkaian kegiatan pertama dalam proses manajemen, tidak terkecuali dalam meningkatkan profesionalisme guru. Perencanaan profesionalisme guru merupakan tindakan untuk masa yang akan datang demi tercapainya visi dan misi suatu sekolah. Perencanaan profesionalisme guru merupakan bagian dari alur proses manajemen dalam menentukan pergerakan sumberdaya

---

<sup>10</sup> Dokumentasi Brosur SD Nurul Islam Purwiyoso Semarang

<sup>11</sup> Dokumentasi Profil SD Nurul Islam Purwiyoso Semarang Semarang

manusia (guru), dari posisi saat ini menuju posisi yang diinginkan di masa depan.

Melalui pengumpulan data diperoleh di lapangan, bahwa upaya yang dilakukan kepala sekolah SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitu dengan mengadakan maupun mengikuti dan mensupport para guru untuk melaksanakan program peningkatan profesi guru, baik di dalam maupun di luar sekolah yang tujuannya adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya.

Berkaitan dengan pelaksanaan perencanaan profesionalisme guru yang merupakan rangkaian kegiatan/bagian dari manajemen Di SD Nurul Islam Purwoyoso, perencanaan profesionalisme guru dilaksanakan dan ditentukan dalam bentuk rapat bersama para guru, karyawan, wakil kepala sekolah, dan seluruh tenaga kependidikan yang dipimpin oleh kepala Sekolah. Rapat semacam ini biasanya dilakukan pada awal ajaran baru, awal semester, dan pertengahan semester.<sup>12</sup>

Lebih lanjut kepala SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang menjelaskan bahwa dalam rapat tersebut semua guru diminta pendapat dan gagasannya terkait dengan program-program sekolah terutama menyangkut peningkatan

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan kepala sekolah SD Nurul Islam, pada hari Senin 13 Maret 2017 pukul 08.30 WIB di ruang kepala sekolah SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang.

profesionalisme guru, hambatan-hambatan yang dihadapi para guru dalam proses pembelajaran di kelas, serta bagaimana cara pemecahannya.

Berkaitan dengan perencanaan profesionalisme guru, Khunainah, selaku wakil kepala menjelaskan:

“Dalam meningkatkan profesionalisme guru, kepala sekolah dan jajarannya biasanya mengundang para guru untuk rapat bersama merencanakan dan menentukan program-program yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan sekolah khususnya dibidang peningkatan profesionalisme guru sesuai dengan visi dan misi SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang , dalam rapat tersebut kepala sekolah memberikan saran yang membangun yang berhubungan dengan peningkatan profesionalisme guru, misalnya mendorong guru untuk melakukan dan mengikuti pelatihan, seminar-seminar ,dan KKG yang menunjang kualitas mengajar guru”<sup>13</sup>

Seperti penjelasan di atas, setiap awal tahun pembelajaran, SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang melakukan rapat untuk membahas dan menetapkan program/rencana-rencana ke depan (termasuk rencana peningkatan profesionalisme guru) berdasarkan visi dan misi yang sudah ditetapkan.

Dari uraian diatas, dapat diketahui bahwa kepala SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang dalam melakukan perencanaan dengan cara melakukan rapat (musyawarah) atau

---

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan Khunainah wakil kepala sekolah pada hari Rabu 15 Maret 2017 pukul 08.30 WIB di ruang kepala sekolah SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang.

pertemuan antara seluruh *civitas akademika* yang ada disekolah. Dalam rapat dan musyawarah tersebut akan dibahas program-program perencanaan kedepan. Oleh karena itu, para guru dituntut berperan aktif dalam menyampaikan ide serta gagasannya karena kepala sekolah sangat demokratis dalam artian memberikan keleluasaan kepada para guru untuk menyampaikan ide maupun gagasannya.

Berkaitan dengan hal ini Anisatun N., selaku kepala SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang menyampaikan:

“Dalam merencanakan profesionalisme guru, saya selaku pimpinan dengan dibantu para guru selalu mengadakan analisis kebutuhan, memperhatikan visi, misi dan tujuan SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang”.<sup>14</sup>

Untuk mendapat hasil optimal dari sebuah proses perencanaan guru di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang , maka pada saat perumusan rencana profesionalisme guru disusun berdasarkan hasil analisis terhadap kondisi internal saat ini yang dipadukan dengan analisis prediksi kebutuhan di masa yang akan datang.

Analisis eksternal dilakukan untuk memahami dan memprediksi perubahan kebutuhan guru sebagai dampak adanya perkembangan kelas, kemajuan teknologi dan perubahan kurikulum. Data-data maupun hasil dari proses

---

<sup>14</sup> Hasil Wawancara dengan kepala sekolah SD Nurul Islam, pada hari Senin 13 Maret 2017 pukul 08.30 WIB di ruang kepala sekolah SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang.

manajemen peningkatan profesionalisme guru di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang dari tahun-tahun sebelumnya diperlukan dalam perencanaan sebagai acuan dalam merencanakan agar perencanaan yang dilakukan tepat sasaran, efektif, efisien dan selalu sesuai dan sejalan dengan visi dan misi sekolah.

## 2. Implementasi

Perencanaan peningkatan profesionalisme guru di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah selanjutnya diimplementasikan sesuai dengan yang sudah direncanakan sebelumnya.

Bentuk Peningkatan profesionalisme guru di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang antara lain:

- a. Mengikutsertakan para guru dalam forum ilmiah (diklat, lokakarya, KKG, seminar dan *workshop*),

Dalam hal ini Kepala SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang Anisatun N. SPd.I mengungkapkan:

“Untuk meningkatkan profesionalisme guru yang saya lakukan selaku kepala sekolah yang dibantu wakil kepala SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang dan jajaran yang terkait, adalah mengikuti seminar, diklat, KKG, meningkatkan kesejahteraan guru, penyediaan sarana penunjang seperti internet dan kami membentuk forum silaturahmi antar guru seperti KKG yang diadakan pada minggu ke empat”<sup>15</sup>.

---

<sup>15</sup> Hasil Wawancara dengan kepala sekolah SD Nurul Islam, pada hari Senin 13 Maret 2017 pukul 08.30 WIB di ruang kepala sekolah SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang.

Selain meningkatkan kemampuan profesionalisme guru dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), pendidikan dan latihan juga bermanfaat bagi guru untuk memperoleh informasi baru yang berkaitan dengan pendidikan, pengajaran, metode-metode yang baru dalam bidang pembelajaran sekaligus bermanfaat bagi guru yang sedang menyusun portofolio sertifikasi guru sebagai poin tambahan untuk memenuhi poin yang ditetapkan untuk mencapai kelulusan. Mengenai hal ini Anisatun N., selaku kepala sekolah menjelaskan:

“Dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru, kami selalu mengirimkan para guru secara bergiliran dan yang sesuai dengan bidang studinya untuk mengikuti pelatihan, seminar, lokakarya, workshop ataupun kegiatan pendidikan lainnya yang diadakan oleh balai diklat (pemerintah)”<sup>16</sup>

Ibu Khunainah, sebagai wakil kepala sekolah juga memberikan pernyataan:

“Untuk meningkatkan profesionalisme guru, pihak sekolah mengikutsertakan para guru dalam penataran, pelatihan, workshop, seminar yang relevan serta dibiayai oleh sekolah”<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala sekolah SD Nurul Islam, pada hari Senin 13 Maret 2017 pukul 08.30 WIB di ruang kepala sekolah SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang.

<sup>17</sup> Hasil Wawancara dengan Wakil kepala sekolah SD Nurul Islam, pada hari Senin 13 Maret 2017 pukul 08.30 WIB di ruang kepala sekolah SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang.

Senada dengan pernyataan kepala dan wakil kepala sekolah tersebut, Jumron Nugroho, Guru SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang bidang Tata Usaha (TU) yang pernah diikutkan dalam pelatihan dan seminar mengungkapkan:

“Kepala sekolah sering menunjuk guru-guru secara bergiliran untuk ikut pendidikan dan latihan, workshop, dan seminar yang sesuai dengan mata pelajaran dan yang relevan dengan kependidikan dan pengembangan profesionalisme guru”.<sup>18</sup>

Kepala sekolah selaku pengambil kebijakan dalam mengikutkan para guru dalam diklat, seminar, maupun workshop adalah dengan membiayai secara penuh kegiatan tersebut. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Anisatun N., kepala SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang :

“Dalam hal pembiayaan mengikutsertakan guru-guru dalam pelatihan, seminar, maupun lokakarya pihak sekolah membiayai secara penuh semua biaya yang timbul akibat kegiatan tersebut, dalam artian para guru yang diikutkan dalam kegiatan pelatihan tersebut secara gratis, sehingga guru lebih bersemangat dan tidak mengalami kendala dalam hal biaya”.<sup>19</sup>

## b. Penyediaan Fasilitas Penunjang

---

<sup>18</sup> Hasil Wawancara dengan Jumron Nugroho, S.Pd.I guru SD Nurul Islam, pada hari Senin 13 Maret 2017 pukul 08.30 WIB di ruang kepala sekolah SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang.

<sup>19</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala sekolah SD Nurul Islam, pada hari Senin 13 Maret 2017 pukul 08.30 WIB di ruang kepala sekolah SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang.

Fasilitas penunjang sangat mutlak dibutuhkan untuk menunjang proses dan kegiatan belajar mengajar (KBM), dalam hal ini adalah penyediaan sumber belajar seperti sarana laptop dan internet agar para guru dapat mengakses informasi-informasi baru yang mendukung terhadap pengembangan keilmuan dan profesionalnya akses internet sebagai tambahan sumber belajar juga menunjang terhadap peningkatan profesionalisme guru.

Berkaitan dengan hal ini, kepala SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang Anisatun N., menjelaskan:

“Di sekolah kami sudah menyediakan fasilitas penunjang seperti laptop dan sambungan internet, karena hal itu merupakan salah satu perhatian saya selaku kepala sekolah, disamping sebagai media pembelajaran, sarana laptop dan sambungan internet juga dapat bermanfaat untuk mengakses informasi-informasi yang *update* tentang pendidikan”.<sup>20</sup>

c. Mengikutsertakan Program Sertifikasi

Kemudian usaha yang dilakukan kepala SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang dalam meningkatkan profesionalisme guru adalah dengan mengikutkan guru dalam program sertifikasi guru, program sertifikasi guru merupakan salah satu rencana strategis sekolah. Dalam hal ini, Anisatun N. menjelaskan:

---

<sup>20</sup> Hasil Wawancara dengan kepala sekolah SD Nurul Islam, pada hari Senin 13 Maret 2017 pukul 08.30 WIB di ruang kepala sekolah SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang.

“Semua guru disini saya ikutkan sertifikasi guru kalau memang sudah sesuai aturan untuk mengikuti sertifikasi, dan alhamdulillah sudah 6 guru yang berhasil lulus dalam sertifikasi guru termasuk saya”.<sup>21</sup>

Senada dengan penjelasan kepala SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang tersebut, Khunainah guru SD Nurul Islam Purwoyoso yang lulus sertifikasi guru menjelaskan:

“Di sekolahan ini sudah ada 6 guru yang sudah lulus sertifikasi, diantaranya adalah saya dan kepala sekolah”.<sup>22</sup>

Adapun guru SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang yang lulus sertifikasi guru dalam jabatan adalah Anisatun N., Rifatun Nashihah, Ana Ismawati., Nur Mursyidah, Khunainah, dan Sri Mariyatun.

Kebijakan kepala sekolah dalam mengikutkan guru-guru dalam program sertifikasi adalah sebuah tindakan yang membantu guru untuk memperoleh pengakuan secara resmi dengan diterbitkannya piagam/sertifikat sebagai tenaga guru yang profesional. Dengan adanya dorongan dan motifasi yang kuat dari kepala sekolah, guru-guru SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang akan lebih bersemangat dalam mempersiapkan

---

<sup>21</sup> Hasil Wawancara dengan kepala sekolah SD Nurul Islam, pada hari Senin 13 Maret 2017 pukul 08.30 WIB di ruang kepala sekolah SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang.

<sup>22</sup> Hasil Wawancara dengan kepala sekolah SD Nurul Islam, pada hari Senin 13 Maret 2017 pukul 08.30 WIB di ruang kepala sekolah SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang.

bahan-bahan untuk mengikuti ujian sertifikasi, sehingga guru yang lolos sertifikasi secara de jure diakui oleh undang-undang sebagai guru yang profesional.

### 3. Evaluasi

Dalam rangka pengelolaan peningkatan profesionalisme guru di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang setelah perencanaan dan pelaksanaan, hal yang perlu dilakukan yaitu evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan yang sudah dilaksanakan. Dalam hal ini Anisatun N., mengatakan:

“Para guru yang sudah mengikuti pelatihan diminta untuk menjelaskan pengalamannya dari hasil dari pelatihan dan seminar kepada guru yang lain dalam rapat sekolah, KKG, maupun dalam forum silaturahmi antar guru SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang”<sup>23</sup>

Kepala sekolah dalam evaluasi peningkatan profesionalisme guru diantaranya dengan melakukan supervisi kepada para guru terutama dalam proses pembelajaran di kelas. yaitu dengan cara teknik kunjungan kelas. Disini kepala sekolah memantau apakah pengalaman yang didapatkan selama mengikuti kegiatan peningkatan profesionalisme sudah dapat diterapkan dengan baik atau belum. Dengan demikian, evaluasi menjadi bagian penting dalam tahap pengelolaan

---

<sup>23</sup> Hasil Wawancara dengan kepala sekolah SD Nurul Islam, pada hari Senin 13 Maret 2017 pukul 08.30 WIB di ruang kepala sekolah SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang.

program yang ada, karena hasil evaluasi tersebut menjadi acuan dalam perencanaan program kedepannya.

Berkaitan dengan hal ini kepala SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang mengatakan, bahwa:

“Untuk melihat perkembangan guru, terutama dalam proses belajar mengajar di kelas dan kinerja guru di sekolah, saya selaku kepala selalu memantau dan menilai guru dengan melakukan supervisi terhadap guru, baik melalui teknik kunjungan kelas, pembicaraan secara individu maupun dalam acara silaturahmi antar guru”.<sup>24</sup>

Lebih lanjut Anisatun N., menjelaskan,

“Di samping melakukan kegiatan supervisi pendidikan dalam melakukan penilaian pribadi, saya setiap hari mengecek kehadiran guru melalui presensi kehadiran guru di kelas, dan kami selalu melakukan *brifing* bersama guru di sekolah satu minggu sekali pada hari senin”.<sup>25</sup>

Akan tetapi berdasarkan pengumpulan data tentang evaluasi di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang, peneliti sedikit sekali mendapatkan data dokumentasi administrasi karena tertutupan pihak sekolah dalam mempublikasikan hasil kinerja gurunya.

---

<sup>24</sup> Hasil Wawancara dengan kepala sekolah SD Nurul Islam, pada hari Senin 13 Maret 2017 pukul 08.30 WIB di ruang kepala sekolah SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang.

<sup>25</sup> Hasil Wawancara dengan kepala sekolah SD Nurul Islam, pada hari Senin 13 Maret 2017 pukul 08.30 WIB di ruang kepala sekolah SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang.

### **C. Analisis Data**

Selanjutnya, setelah data dideskripsikan langkah berikutnya dalam sub bab ini yaitu data yang dianalisis. Dalam analisis data atau pembahasan, penulis membahas pengelolaan Meningkatkan profesionalisme guru di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang yang meliputi tiga hal yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

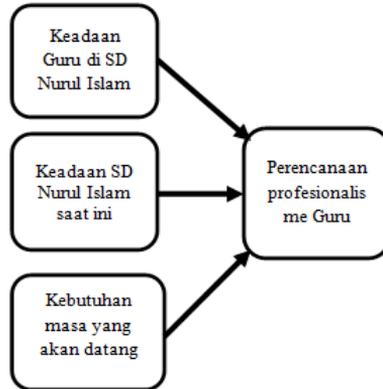
Analisis manajemen peningkatkan profesionalisme guru di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang yakni:

#### **1. Perencanaan**

Visi, misi, dan tujuan merupakan acuan bagi sekolah untuk menjalankan program-program kegiatan dan kebijakan-kebijakan sekolah. Guna mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan oleh sekolah terutama dalam pelayanan pendidikan termasuk diantaranya adalah peningkatan profesi guru.

Terkait dengan pengelolaan peningkatan profesionalisme guru di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang. Perencanaan merupakan kegiatan yang sudah disusun secara sistematis dalam rangkaian kegiatan yang akan datang. Perencanaan program peningkatan profesi guru berlandaskan karena faktor kebutuhan sekolah dalam visi, misi dan tujuan sekolah itu sendiri.

Gambar Perencanaan peningkatan profesionalisme guru



Dari penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan peningkatan profesionalisme di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang dilaksanakan dalam bentuk rapat kerja. Dipimpin oleh kepala sekolah yang bertindak secara demokratis meminta masukan serta saran dari para guru untuk pelaksanaan program kedepannya.

Perencanaan program peningkatan profesionalisme guru berdasarkan pada hasil evaluasi guru yang dilakukan oleh kepala sekolah. Evaluasi guru dilakukan pada satu tahun kedepan atau dua semester kedepan yang dilaksanakan di luar SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang, kegiatan-kegiatan ini meliputi unsur kegiatan forum ilmiah berupa kelompok kerja guru ataupun *workshop*, pendidikan latihan dan program sertifikasi. Serta mengadakan fasilitas penunjang dalam pembelajaran apabila dibutuhkan oleh sekolah.

Dengan demikian bahwa, perencanaan program peningkatan profesionalisme guru merupakan langkah awal untuk memulai kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh guru guna meningkatkan kompetensi maupun profesionalismenya, sehingga membawa pengaruh terhadap kualitas layanan pendidikan di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang.

## **2. Implementasi**

Pelaksanaan program peningkatan profesionalisme guru merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara substansial yang mengacu pada hasil perencanaan. Dalam pelaksanaan kegiatan peningkatan profesionalisme guru. SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang melaksanakan secara langsung maupun tidak langsung di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Kepala sekolah sebagai administrator memberikan dorongan maupun suport terhadap guru untuk mengikuti kegiatan-kegiatan peningkatan profesi dengan memberikan fasilitas berupa anggaran dana transportasi dan surat izin pelaksanaan.

Pelaksanaan peningkatan profesionalisme guru di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang diadakan dalam bentuk Kelompok Kerja Guru (KKG) sekolah, artinya sekolah mengadakan KKG secara internal. bentuk peningkatan profesionalisme guru juga diadakan di luar sekolah berupa keikutsertaan dalam forum ilmiah seperti pelatihan, KKG,

seminar atau *workshop* dan program sertifikasi yang diadakan oleh diknas setempat. Artinya guru berusaha mengembangkan diri dengan cara belajar dan membuka diri dalam menerima informasi. guru melaksanakan kegiatan forum ilmiah di luar sekolah yang difasilitasi oleh sekolah berupa anggaran dana transportasi dan izin surat tugas.

Kepala sekolah sebagai pengambil kebijakan juga mengadakan sarana penunjang dalam pembelajaran, tentunya jika memang diperlukan dengan analisis kebutuhan. menurut hasil pengamatan peneliti yang berhasil didapat. Di perpustakaan, lab komputer, maupun di ruang guru, para guru SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang sangat menikmati sarana yang ada dan menurut para Guru ketika diwawancara, para guru mengatakan bahwa sarana-sarana tersebut sangat bermanfaat sekali terutama dalam menunjang pembelajaran.

### **3. Evaluasi**

Evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam peningkatan profesi guru lebih menitik beratkan kepada evaluasi kinerja guru melalui kegiatan supervisi dengan penilaian tindakan kelas. Disamping itu kepala sekolah juga mengadakan evaluasi kerja bulanan salah satunya membahas kegiatan yang telah dilaksanakan oleh guru setelah mengikuti kegiatan forum ilmiah di luar sekolah. Rapat bulanan merupakan kontrol terhadap pelaksanaan kegiatan yang akan

dilaksanakan sekaligus evaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan sebeumnya.

Evaluasi hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan oleh guru pelaksana kegiatan berupa laporan catatan-catatan yang didapatkan selama kegiatan pelatihan. Laporan tersebut disampaikan kepada kepala sekolah agar ditindak lanjuti sesuai dengan hasil laporan kegiatan. Hasil laporan tersebut kemudian di evaluasi pada saat kegiatan KKG sekolah maupun rapat bulanan. dengan diminta menjelaskan hasil pengalamannya di dapat selama di lapangan kepada guru yang lain dalam rapat sekolah maupun KKG sekolah. evaluasi menjadi bagian penting dalam tahap pengelolaan yang ada, karena hasil evaluasi tersebut menjadi acuan dalam perencanaan program kedepannya.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan karena disebabkan oleh berbagai hal. Banyak kendala yang dialami oleh penulis baik ketika menggali data penelitian maupun ketika mengolah dan menganalisis data tersebut. Penulis telah berusaha memaksimalkan agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Namun, sebagai manusia biasa penulis pasti masih memiliki kekurangan dalam melaksanakan penelitian. Adapun keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini terbatas pada observasi kegiatan peningkatan profesionalisme guru di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang, dikarenakan kegiatan peningkatan profesionalisme guru tidak dilaksanakan pada saat peneliti melaksanakan penelitian.
2. Penelitian ini terbatas pada dokumentasi yang dibutuhkan oleh peneliti, dikarenakan ada dokumen-dokumen atau informasi yang tidak boleh diberikan karena menjadi rahasia internal sekolah.
3. Penelitian ini terbatas waktu penelitian, pada saat penulis melaksanakan penelitian, kepala sekolah dan semua guru SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang sedang melaksanakan persiapan agenda ujian nasional (UN). Dalam kesibukan sekolah tersebut pihak sekolah tidak dapat melayani peneliti dengan maksimal.
4. Keterbatasan penulis sendiri. Keterbatasan penulis dalam hal pengetahuan dan pemahaman juga mempengaruhi proses dan hasil penelitian ini. Namun, saran dan masukan dari dosen pembimbing Dr. Wahyudi, M. Pd., dan Dr. Danusiri, M. Ag. dapat membantu penulis untuk tetap berusaha melaksanakan penelitian semaksimal mungkin, agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait.